

ABSTRAK

Okra merupakan salah satu komoditas ekspor yang sudah mulai dibudidayakan di Indonesia, untuk meningkatkan produksi okra, maka cara yang sedang dijalankan adalah program kemitraan budidaya okra antara PT. Mitratani Dua Tujuh dengan Kelompok Tani. Penelitian ini mengkaji kemitraan agribisnis antara Kelompok Tani Sumber Makmur dengan PT. Mitratani Dua Tujuh dalam budidaya okra yang bertujuan mengidentifikasi pola kemitraan yang dijalankan, menilai tingkat efektivitas kemitraan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan analisis skoring skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang diterapkan adalah Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Tingkat efektivitas kemitraan tergolong efektif, dengan 91% responden menyatakan sangat efektif dan 9% menyatakan cukup efektif. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kemitraan meliputi komunikasi, adaptasi, kerjasama, ketidakseimbangan, komitmen, dan kepercayaan. Sementara itu, kapasitas kelembagaan anggota, nilai hubungan, kejelasan hak, dan konflik tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kemitraan. Penelitian ini merekomendasikan evaluasi rutin, pelatihan adaptasi, serta perbaikan sistem pembagian hak dan kewajiban untuk keberlanjutan kemitraan ke depan.

Kata kunci: Efektivitas kemitraan, Faktor efektivitas, Kelompok tani,

ABSTRACT

Okra is one of the export commodities that has begun to be cultivated in Indonesia, to increase okra production, the way that is being carried out is the okra cultivation partnership program between PT. Mitratani Dua Tujuh with Farmer Groups. This study examines the agribusiness partnership between the Sumber Mkamur Farmers Group and PT. Mitratani Dua Tujuh in okra cultivation aims to identify the pattern of partnerships carried out, assess the level of partnership effectiveness, analyze the factors that affect the effectiveness of the partnership. The research method used a quantitative descriptive approach with Likert scale scoring analysis and multiple linear regression. The results of the study show that the partnership pattern applied is Agribusiness Operational Cooperation. The level of effectiveness of partnerships is comparatively effective, with 91% of respondents stating that it is very effective and 9% stating that it is quite effective. Factors that have a significant effect on the effectiveness of partnerships include communication, adaptation, cooperation, imbalance, commitment, and trust. Meanwhile, the institutional capacity of members, the value of relationships, clarity of rights, and conflicts had no significant effect on the effectiveness of partnerships. This study recommends routine evaluation, adaptation training, and improvement of the system of division of rights and obligations for the sustainability of partnerships in the future.

Keyword : *farmer groups, partnership effectiveness, significant effectiveness*